

BAB VII

KESIMPULAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Adapun kesimpulan disusun berdasarkan tujuan khusus dari penelitian ini. Saran diberikan sebagai masukan penelitian ini kepada ilmu keperawatan, rumah sakit dan peneliti berikutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis hubungan karakteristik, pengetahuan dan motivasi dengan penerapan *surgical safety checklist* perawat kamar bedah di rumah sakit kota Batam maka diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Gambaran karakteristik perawat di ruang operasi rumah sakit di kota Batam adalah sebagian besar perempuan (52,2%), usia berada pada dewasa madya (52,2%) dengan masa kerja > 6 bulan (82,1%), dan sebagian besar (64,2%) mendapatkan pelatihan.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, usia dengan pelaksanaan SSC dikamar operasi karena diketahui hasil uji statistik menunjukkan nilai $p= 1,000$ bagi usia sedangkan bagi jenis kelamin menunjukkan nilai $p= 0,916$.
3. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja, pendidikan dengan pelaksanaan SSC di kamar operasi terbukti hasil uji statistik menunjukkan nilai $p= 0,010$ bagi masa kerja dan bagi pendidikan menunjukkan nilai $p= 0,042$.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan pelaksanaan SSC dengan hasil uji statistik menunjukkan nilai $p= 0,002$ menunjukkan ada hubungan yang bermakna

antara pengetahuan dengan penerapan SSC dan memiliki peran yang baik juga pengetahuan yang tinggi dalam penerapan keselamatan pasien di kamar operasi.

5. Tidak terdapat hubungan antara motivasi dan pelaksanaan SSC dengan hasil uji statistik menunjukkan nilai $p=0,051$ menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan penerapan SSC.

B. Saran

1. Bagi Keilmuan Tentang Pengembangan Keperawatan

- a. Diharapkan bagi perawat yang mempunyai kemampuan baik pengetahuan
- b. maupun ketrampilan tentang keselamatan pasien di kamar operasi dapat meningkatkan dan mengembangkan bidang keilmuannya sehingga mampu mengurangi masalah dalam manajemen keselamatan pasien di kamar operasi.
- c. Diharapkan dapat mengembangkan bagaimana cara atau metode tentang monitoring surgical safety checklist di kamar operasi sehingga semakin meningkat ilmu keperawatan peri operatif perawat di rumah sakit.
- d. Diharapkan pengetahuan tentang keselamatan pasien di ruang operasi dapat menjadi sebuah kajian pada materi pembelajaran program diklat rumah sakit

2. Bagi Pelayanan Keperawatan di rumah sakit tempat meneliti

- a. Diharapkan kepada semua perawat kamar operasi dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang keamanan pasien di kamar operasi melalui identifikasi atau monitoring penerapan *surgical safety checklist*.
- b. Diharapkan baik kepala ruangan maupun penanggung jawab ruang kamar operasi dapat berkomunikasi dengan baik kepada operator agar bisa bersama sama menjalankan prosedur keselamatan pasien di kamar operasi dengan baik.
- c. Diharapkan dukungan dari manajemen rumah sakit agar menempatkan perawat baru di kamar operasi sesuai prosedur dan kompetensi yang di standarkan dari kridensial perawat maupun organisasi profesi perawat bedah.
- d. Diharapkan manajemen rumah sakit memberi fasilitas kepada perawat kamar bedah yang belum tersertifikasi sebagai perawat kamar bedah untuk dapat melanjutkan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui pelatihan pelatihan keperawatan kamar bedah atau yang lainnya sehingga pengetahuan dan ketrampilannya meningkat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa meningkatkan dan mengembangkan dengan berbagai variable variable yang semakin bagus agar dapat mengeksplor semua perawat kamar operasi melalui dukungan lingkungan kamar operasi, dukungan sosial, dukungan spiritual ataupun model kepemimpinan di ruang operasi tersebut hingga metode metode lain akan muncul dan berkembang.